

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian ekstrak kombinasi daun binahong dan yodium pada penyembuhan luka pada mencit dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. secara statistik tidak efektif /tidak ada perbedaan pada setiap kelompok perlakuan.
2. Ada pengaruh konsentrasi ekstrak maserasi kombinasi daun binahong dan yodium menunjukkan adanya penyembuhan luka pada mencit dengan ciri-ciri menurunnya Panjang luka dari 1 cm menjadi 0 mm. semakin besar konsentrasi ekstrak maserasi kombinasi daun binahong dan yodium akan memberikan aktifitas penyembuhan luka paling cepat yaitu 8 hari.
3. Konsentrasi ekstrak maserasi kombinasi daun binahong dan yodium yang paling berpengaruh dalam penyembuhan luka adalah pada konsentrasi 90% b/v.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan uji metabolit sekunder pada setiap tumbuhan yang akan diteliti seperti kandungan alkaloid, saponin, tannin dan
2. Perlu dilakukan penelitian yang sama dengan jenis sediaan dan bahan yang berbeda
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui kandungan lain dari (*anredera cordifolia*) dan yodium (*jatropha multifida L*) yang dapat dimanfaatkan dalam bidang farmasi
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh pemberian ekstrak ekstrak daun binahong (*anredera cordifolia*) dan yodium (*jatropha multifida L*) terhadap jenis perlakuan yang berbeda seperti luka bakar untuk menambah referensi terkait pemanfaatan ekstrak daun binahong (*anredera cordifolia*) dan yodium (*jatropha multifida L*)
5. Perlu dilakukan penimbangan berat badan pada setiap mencit sebelum dilakukan penyayatan.
6. Perlu dilakukan uji etik/uji kelayakan hewan coba.

DAFTAR PUSTAKA

- Acar, T., Tcyildiz, R., Vahapogxlu, H., Karakayali, S., & Aydin, R. (2002). Efficasnsy of micronized flavonoid fraction on healing in thermally injured rat. *Amal of Burns and Fire Disasters*, 15(1).
- Akbar, B. (2010). *Tumbuhan dengan kandungan senyawa aktif yang berpotensi sebagai bahan antifertilitas*. Jakarta: Adabia Press. Halaman, 4-6.
- Ari SD. 2012. *Efek Jus Buah Jambu Biji (Psidium guajava Linn) Terhadap Gangguan Toleransi Glukosa Pada Tikus Putih Jantan (Rattus norvegicus) Akibat Efek Samping Deksametason*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol. 2, No. 1.
- Agustina, Ri., D. T. Indrawati, dan M. A. Masruhin, 2015, *Aktivitas Ekstrak Daun Salam (Eugenia poyantha) Sebagai Antiinflamasi Pada Tikus Putih (Rattus norvegicus)*, J. Trop. Pharm. Chem, 3(2), 120-123.
- Astuti S.M., Mimi S.A.M, Retno Andayani B.M, A. R. (2011). Determination of Saponin Compound from Anredera cordifolia (Ten) Steenis Plant (Binahong) to Potential Treatment for Several Diseases. *Journal of Agricultural Science*, 3(4)(ISSN 1916-9752), 1–6.
- Bone, K., & Mills, S. 2013. *Principles and Practice of Phytotherapy* Second Edition. Churchill Livingstone Elsevier, New York.

Dahlan, M.S. (2013) *Besar Sampel dan Cara pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika, hal 53-54

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1989). *Materia Medica Inodensia Jilid V*. Jakarta: Direktorat Pengawasan Obat Dan Makanan.

Departemen Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5. Jakarta: Depkes RI, p441-448.

Dewi, C. (2017). *Perbedaan Efek Perawatan Luka Menggunakan Getah Pohon Yodium (*Jatropha multifida* L) dan Povidon Iodine 10% Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Bersih Pada Marmut (*Cavia porcellus*)*. Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan, 2(1), 79-86.

Djuanda A., 2013. *Anatomi dan Faal Kulit. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi keenam. Hal.3-8. Balai Penerbit FKUI. Jakarta.

Eggl, U. (2004). Icacinaceae. In *Illustrated Handbook of Succulent Plants: Dicotyledons*. https://doi.org/10.1007/978-3-642-56316-4_32

Faradisa, M. (2008). *Uji efektifitas antimikroba senyawa saponin dari batang tanaman belimbing wuluh (*Averrhoa Bilimbi* L.)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Irianto, A. (2004). *Konsep Dasar dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Manoi, F., 2016, *Binahong (Anredera cordifolia (Ten) Steenis) Sebagai Obat*, Jurnal Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri, Jurnal Artikel Penelitian, (Online), Volume 15 Nomor 1:3, Diakses tanggal 30 Oktober 2019

Marjoni, R. (2016). *Dasar-Dasar Fitokimia untuk Diploma III Farmasi*. Jakarta: Trans Info Media

Morton JJP, Malone MH., 1972, Evaluation of Vulnerary by An Open Wound Procedure in Rats. Archive International Pharmacodyn. 196: 117-128

Orgil, D.P. 2009. Excision and skin grafting of thermal burn. The New Journal of Medical. 360:893-901.

Paju, N., Yamlean, P.V.Y., & Kojong, N. (2013) Uji Efektivitas Salep Ekstrak Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) Pada Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*) yang Terinfeksi Bakteri *Staphylococcus aureus*, Jurnal Ilmiah Farmasi, Vol. 2(1): 51-61

Pradita, A. U., Dhartono, A. P., Ramadhany, C. A., & Taqwim, A. (2013). Periodontal Dressing-containing Green Tea Epigallocatechin gallate Increases Fibroblasts Number in Gingival Artificial Wound

Model.JournalofDentistryIndonesia,20(3),68–72.

<https://doi.org/10.14693/jdi.v20i3.197>

Prakash, P. A. G. N., & Gupta, N. (2005). Therapeutic uses of *Ocimum sanctum* Linn (Tulsi) with a note on eugenol and its pharmacological actions: a short review. *Indian journal of physiology and pharmacology*, 49(2), 125.

Risa, A.M (2018). *Pengaruh berbagai konsentrasi ekstrak daun manga (Mangifera indica L). terhadap penyembuhan luka sayat pada tikus putih (Rattus norvegicus)*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Robinson, Trevor. 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. Penerbit ITB. Bandung. Hal 71- 285.

Sastroasmoro, S. (2014). Ismael. *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Jakarta. Sagung Seto. Jakarta, 41.

Sihotang, T. F., Jayawardhita, A. A. G., & Berata, I. K. (2019). *Efektivitas Pemberian Gel Ekstrak Daun Binahong Terhadap Kepadatan Kolagen Pada Penyembuhan Luka Insisi Mencit Diabetes*. *IndonesiaMedicusVeterinus*,8(Vol8(4)2019),456–463.

<https://doi.org/10.19087/imv.2019.8.4.456>

Sjamsuhidajat R, 2010. *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Edisi ketiga. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.

Suharto, I. P. ., & Etika, A. . (2019). *Ekstrak Jahe (Zingiber Officinale Roscoe) Berpengaruh Terhadap Kepadatan Serabut Kolagen Luka*

Insisi 7(1), 27-36. <https://doi.org/10.1088/0256-307X/36/3/030302>.

Sulistiyani, N. (2018). *Pendalaman Materi Farmasi Modul 006:*

Pengembangan Sediaan Obat Tradisional (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi)

Susiarti, S., Munawaroh, E., dan Horsten, S.F.A.J., (1999). *Jatropha L.*

In: de Padua, L.S., Bunyapraphatsara, N. and Lemmens, R.H.M.J. *Plant Resources of South-East Asia No. 12 (1). Medicinal and poisonous plants 1.* Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands.

Syamsuhidayat S. 1991. *Inventarisasi Tanaman Obat Indonesia.* Jakarta (ID) : Badan Penelitian dan Pengembangan Depkes RI.

WHO. 2005. *National Policy on Traditional Medicine and Regulation of Herbal Medicines, Report of a WHO global survey,* Geneva.

WHO. 2013. *Recommendation on Postnatal Care of The Mother and Newborn.* WHO. Department of Maternal, Newborn, Child and Adolescent Health.

Wahyuningsih, S. (2018). *PENGARUH KOMBINASI GETAH JARAK CINA (Jatropha multifida L) DAN GETAH BATANG PISANG (Musa x paradisiaca L) TERHADAP WAKTU TOTAL PENYEMBUHAN*

LUKA INSISI PADA MENCIT (Doctoral dissertation, Akafarma Putra Indonesia Malang).

Widyawati, R., Kasy, F., Yunani, R., & Pratama, J. W. A. (2021). *Efektivitas salep ekstrak daun sirih merah (Piper crocatum) terhadap luka insisi pada tikus putih (Rattus norvegicus)*. VITEK: Bidang Kedokteran Hewan, 11(2), 39–46.

Winarti, S. 2010. *Makanan Fungsional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yulia, E., Widiyanti, F., Purnama, A., & Nurhelawati, I. (2016). *Keefektifan Ekstrak Air Daun Binahong (Anredera cordifolia (Ten.) Steenis) dalam Menekan Pertumbuhan Koloni dan Perkecambah Konidia Jamur Colletotrichum capsici Penyebab Penyakit Antraknos pada Cabai*. *Agrikultura*, 27(1), 16–22.

<https://doi.org/10.24198/agrikultura.v27i1.8472>

Usha R., S. Sashidharan, M. Palaniswamy. 2010. *Antimicrobial Activity of a Rarely Known Species, Morinda citrifolia L.* *Journal of Ethnobotanical Leaflets*. Vol. 14: 306-311.

Katno, Dyah S., Rohmat M. dan Harto W., 2006, *Inventaris Tanaman Obat Indonesia*, edisi VI, Departemen Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Balai Penelitian Tanaman Obat,